



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Produksi Mie Sagu Barokah Di Desa Air Putih , Kecamatan Bengkalis

Facilitating the Preparation of Financial Reports for Mie Sagu Barokah Production in Air Putih Village, Bengkalis Regency

Dariana¹, Ema Nirwana², Irawan Fakhruddin Mz³, Ezril⁴, Susilawati⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Indonesia

*Correspondent Author : dariana.bengkalis72@gmail.com

How to Cite :

Dariana, Nirwana E, Irawan F.Mz, Ezil, Susilawati (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Produksi Me Sagu Barokah Di Desa Air Putih , Kecamatan Bengkalis. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta)* Vol 6 No 1 page 1-6.

DOI : <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v6i1.1720>

ARTICLE HISTORY

Received [01 May 2025]

Revised [10 June 2024]

Accepted [20 June 2024]

This is an open access

article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu aktifitas bisnis masyarakat yang menjadi sumber kekuatan perekonomian Indonesia. Namun, hingga saat ini UMKM masih menjadi bisnis yang kinerja keuangannya perlu dibenahi. Oleh karena itu, sebagai salah satu pondasi perekonomian nasional UMKM memerlukan pemberdayaan yang maksimal dari berbagai pihak, terutama pada pengelolaan kinerja keuangannya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan Produksi home industri Mie Sagu Barokah di Desa Air putih, Kecamatan Bengkalis. Hasil kegiatan adalah adanya peningkatan ilmu pengetahuan literasi keuangan bagi para pelaku UMKM Mie Sagu Barokah di Desa Air putih, Kecamatan Bengkalis. Selain itu, pelatihan dan pendampingan ini memberi dampak bagi peningkatan pengelolaan keuangan usaha masyarakat sehingga dapat mendorong perekonomian masyarakat agar semakin meningkat.

Kata Kunci: Pendamping, Pelatihan Laporan Keuangan UMKM

ABSTRACT

MSMEs are one of the community's business activities which are a source of strength for the Indonesian economy. However, until now MSMEs are still businesses whose financial performance needs to be improved. Therefore, as one of the foundations of the national economy, MSMEs require maximum empowerment from various parties, especially in managing their financial performance. The aim of this service activity is to provide training and assistance in preparing financial reports for the home industry production of Barokah Sago Noodles in Air Putih Village, Bengkalis District. The result of the activity was an increase in financial literacy knowledge for the Sago Barokah Noodle MSMEs in Air Putih Village, Bengkalis District. Apart from that, this training and mentoring has an impact on improving the financial management of community businesses so that it can encourage the community's economy to improve further.

Keywords: Companion, MSME Financial Report Training



I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu aktivitas bisnis yang menjadi sumber kekuatan perekonomian melalui sumbangan atas Produk Domestik Bruto (PDB) dan perannya dalam penyerapan tenaga kerja (Septiani & Wuryani, 2020). Hal ini dibuktikan dari sebesar 99% atau sebanyak 64,1 juta pelaku usaha UMKM di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja hingga 116 juta orang (Wiyanti et al., 2022). Namun, perkembangan UMKM masih belum sejalan dengan aspek kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan akibat pelaku usaha yang kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan bagi perkembangan UMKM (Norawati et al., 2022). Oleh karena itu, sebagai salah satu pondasi perekonomian nasional UMKM memerlukan pemberdayaan yang maksimal dari berbagai pihak, terutama pada pengelolaan kinerja keuangannya. Pengetahuan terkait dengan keuangan merupakan aspek krusial bagi pelaku usaha yang bertujuan untuk menciptakan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha (Suradi et al., 2022). Dalam hal ini, literasi keuangan diharapkan dapat menjadi solusi dalam menggali pengetahuan terkait dengan keuangan sehingga mampu mendorong keberlanjutan UMKM menjadi dan menjadi pondasi perekonomian masyarakat. Pernyataan tersebut sejalan dengan Otoritas Jasa Keuangan (2019); Hasibuan, (2005); Japari & Manurung (2010) yang menyatakan menyatakan bahwa, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku guna meningkatkan kualitas dalam mengambil sebuah keputusan untuk mencapai tingkat kesejahteraan. Pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik tidak terlepas dari sistem pencatatan akuntansi yang baik dan konsisten (Amah et al., 2022). Apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam pengelolaan keuangannya, maka memungkinkan timbulkan kerugian dalam usahanya (Ningsih & Trisnawati, 2022). Hal ini tentunya akan menjadi ancaman bagi para pelaku UMKM jika penerapan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik tidak segera diterapkan. Selain itu, rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam manajemen keuangan juga akan memberikan kesulitan dalam persiapan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai media pengembangan usaha terkait dengan aspek permodalan (Magdalena & Yohanson, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci kesuksesan suatu UMKM (Sasongko et al., 2019).

Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara (Kurnia, Choudrie, 27 Mahbubur, & Alzougool, 2015). Pemafaatan teknologi informasi dilakukan oleh UMKM umumnya diawali dari proses pemasaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, dkk. (2015) bahwa sektor usaha kecil (UMKM) memanfaatkan teknologi pada proses pemasarannya untuk memperluas pangsa pasar atas produk yang dijual (Anggraini, 2008; Ayu Puti, 2013; Lestari, 2015; Reza, 2016; Triyaningsih, 2012). Pelaku usaha tersebut pun berkeyakinan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti media pemasaran berbasis online dapat mewujudkan pertumbuhan dan peningkatan penjualan produk yang dipasarkan (Anggraini, 2008; Ayu Puti, 2013). Sehingga pelaku usaha tersebut dapat meningkatkan potensi keuntungan yang maksimal (Kurnia dkk., 2015). Namun, keuntungan yang maksimal tersebut, tidak serta merta terwujud dengan hanya adanya transaksi penjualan produk yang tinggi sebagai akibat bertambah luasnya pangsa pasar atas produk yang dijual. Keuntungan usaha yang dilakukan baru dapat terlihat jika pelaku UMKM tersebut membuat laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan suatu badan usaha (Putra, 2018). Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pelatihan dan pendampingan strategi peningkatan pendapatan usaha dan penyusunan laporan keuangan untuk pelaku Usaha.

Wirjono dan Raharjono (2012) menyatakan bahwa salah satu masalah yang cukup dominan muncul dalam pengembangan UMKM adalah terkait dengan pemahaman mengenai informasi akuntansi. Sebagian besar UMKM tidak melakukan pencatatan dengan baik, bahkan tidak ada pencatatan. Hal ini menimbulkan masalah keuangan yang berimbas pada perkembangan UMKM menjadi terhambat.



HOME INDUSTRI MIE SAGU BAROKAH merupakan usaha Mie yang merupakan salah satu produk olahan home industri (rumahan) yang termasuk dalam jenis pangan semi basah, terdiri dari campuran tepung SAGU. UMKM Mie Sagu Barokah merupakan salah satu UMKM Desa Air Putih di Kabupaten Bengkalis yang mengolah sagu mentah menjadi mie. Dengan cara pembuatan mie yang masih menggunakan cara tradisional dari dulu sampai sekarang, dengan menggunakan bahan dari sagu mentah. Usaha pengolahan mie dan kerupuk merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Desa Air Putih baik sebagai pekerjaan utama maupun sampingan. Kelompok UMKM ini memiliki potensi untuk diberdayakan dan dikembangkan. UMKM usaha mie sagu ini memiliki potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan daya saingnya, namun kendala-kendala pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat adalah terbatasnya tenaga ahli atau tenaga pendamping dan kapasitas pelaku UMKM yang masih rendah dalam program pemberdayaan.

Berbagai permasalahan yang muncul pada sector UMKM terkait dengan lemahnya pengetahuan akan pentingnya pengelolaan dan pencatatan keuangan memerlukan perhatian penuh oleh berbagai pihak, terutama pemerintah (Magdalena & Yohanson, 2022). Dalam prakteknya, peran serta mahasiswa dan Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi dalam membagikan ilmu pengetahuannya sebagai pondasi usaha masyarakat agar tetap bertahan ditengah persaingan yang ada (Narullia et al., 2021). Dengan demikian, melalui kerjasama berbagai pihak tentunya akan mendukung UMKM semakin berkembang kearah yang lebih baik. Jika UMKM mampu memiliki system pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik tentunya akan mendukung kemajuan dan keberlanjutan usaha sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat (Fitriano et al., 2022).

II. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di HOME INDUSTRI MIE SAGU BAROKAH, Jalan Pramuka Gang Barokah Desa Air Putih, Kecamatan Bengkalis. Kabupaten Bengkalis. Kegiatan PKM dimulai pada awal bulan Maret sampai akhir April 2025. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu:

Metode diskusi

Kegiatan PKM ini diawali dengan diskusi kepada pemilik usaha home industry Mie Sagu Barokah terkait dengan pelatihan pembukuan sederhana secara teoritis dan dengan latihan langsung. Pada kegiatan ini juga ada diskusi yaitu dengar pendapat dan keluhan para pelaku usaha terhadap permasalahan yang dihadapi.

Metode Demonstrasi dan Pelatihan

Metode demonstrasi dan pelatihan merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh pelaksanaan PKM setelah diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendemonstrasikan cara pendampingan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana menggunakan Excel dan mempraktekkan cara membuat laporan keuangan produksi.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyediaan laporan keuangan pada para pelaku UMKM akan memberikan kemudahan dalam berbagai hal, salah satunya adalah kemudahan dalam menghitung keuntungan yang didapatkan, mengetahui kas yang keluar dan masuk, serta mengetahui berapa hutang yang dimiliki (Magdalena & Yohanson, 2022). Selain itu, dengan adanya laporan keuangan bagi para pelaku UMKM akan mempermudah dalam akses permodalan melalui jasa keuangan perbankan yang lebih aman dibandingkan dengan peminjaman kepada pihak non-bank (Agustina et al., 2022). Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi



UMKM ini merupakan bentuk solusi bagi Home industry Mie Sagu Barokah atas masalah yang dihadapi, terutama kurangnya literasi keuangan. Pelaksanaan solusi ini dibuat secara sistematis yang meliputi persiapan pelatihan dan pendampingan sampai evaluasi kegiatan pelaporan keuangan produksi pada Home industry Mie Sagu Barokah di Desa Air Putih, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan manual bagi home industri Mie Sagu Narokah telah dilaksanakan dengan baik, mulai dari tahap persiapan yang mana telah menemukan hasil identifikasi masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha. Selain itu, pada tahap persiapan ini tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan sebagai solusi masalah yang dihadapi, yakni melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku usaha. Dengan demikian, diharapkan solusi yang diberikan mampu meningkatkan kinerja para pelaku usaha sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat lebih baik lagi.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM ini, terbagi menjadi dua sesi kegiatan yakni pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Pada kegiatan pelatihan sendiri dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Home industry Mie Sagu Barokah Jalan Pramuka Gang Barokah Desa Air Putih, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah melakukan pembinaan dan pelatihan kepada pelaku Home Industri MIE SAGU BAROKAH, Desa Air Putih, Kecamatan Bengkalis, bagaimana menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual produk serta membuat pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM dalam rangka menciptakan UMKM yang tertib dalam penyusunan laporan harga pokok produksi.

Dalam menyusun laporan keuangan tahapan-tahapan yang harus dijalani adalah :

1. Tahap Pencatatan, dalam tahap permulaan ini diberikan pemahaman penyiapan dokumen baik internal maupun eksternal, pencatatan transaksi ke dalam jurnal dan pmenghitung biaya produksi.
2. Tahap Pengikhtisaran, dalam tahapan ini diberikan pemahaman menghitung harga pokok produksi.
3. Tahap Pelaporan, tahap ini merupakan tahap akhir yaitu menyusun laporan harga pokok produksi serta laporan laba/Rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan perubahan posisi keuangan)

Pengabdian dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan dan mengasah kemampuan pemilik UMKM dalam mengembangkan ilmu terkait pencatatan keuangan sederhana. Dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan sederhana akan menimbulkan minat pemilik UMKM untuk menyelenggarakan pencatatan keuangan yang baik.

Melalui program pengabdian masyarakat ini pelaku usaha Mie Sagu Barokah sudah dapat mengelola pembukuan usahanya dengan baik dan sistematis sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan produksi bagi kelangsungan usaha.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha Home insutri Mie Sagu Barokah . walaupun masih sangat sederhana, para pelaku usaha tetap mencatat pembukuan setiap transaksi proses produksi maupun penjualan produk yang mereka hasilkan.

Semestinya pemerintah daerah, melalui Dinas Koperasi dan UMKM selalu memberikan pembinaan dan pelatihan bagi para pelaku UMKM yang ada di Desa Air Putih dalam hal



pengembangan dan inovasi produk serta aran karena hasil usaha yang mereka dapatkan turut menyumbang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Desa Air Putih Kecamatan Bengkalis dan Pemilik Home Industri Mie Sagu Barokah yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Herry, 2012. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2(2),
- Agustina, F., Khoiriyah, Y., & Utami, R. R. (2022). Mewujudkan Kemandirian UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk UMKM di Pesawaran. J- Abdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(10),
- Amah, N., Murwani, J., Pambudi, D. A., Mardiyah, A., Romadhini, S. S., & Gustama, R. A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan UMKM Di Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. DEDUKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1),
- Fitriano, Y., Noviantoro, R., Lutfiani, I., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. Jurnal Dehasen Mengabdi, 1(1), 1–6.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ), 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Kasendah, B. S., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 3(1),
- Magdalena, B., & Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan secara Manual dan Digital kepada Pemilik UMKM Omah Tahu. J-Abdi, 1(10), 2785– 2792.
- Swastha, Basu. 2005. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). Kewirausahaan. Universitas Brawijaya Press.
- Sujarweni, V. W. (2016). Implementasi Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Sentra Ukm Industri Bakpia Di Wilayah Minomartani Sleman Yogyakarta). Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4(3),
- Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura.

